



Pengaruh Penggunaan Media Big Book Digital Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II

Rosmalah^{1*}, Muliadi², Alifah Nur Alfiyyah³

^{1,2,3} PGSD Universitas Negeri Makassar

Email: rosmalah196108@gmail.com, muljadi6452@unm.ac.id, ifaaahifaaahk@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Kata kunci: Kemampuan; Big Book Digital; Membaca Permulaan.	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media Big Book Digital. Desain penelitian yang digunakan adalah one group Pretest-Posttest design. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu media Big Book Digital (X), sedangkan variabel terikat adalah kemampuan membaca permulaan siswa (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari dengan sampel sebanyak 19 siswa yang dipilih dengan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes membaca permulaan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media Big Book Digital. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis statistik deskriptif dan inferensial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai Pretest siswa yaitu 48.68 yang berada pada kategori cukup, setelah diberikan perlakuan sebanyak tiga kali dengan menggunakan media Big Book Digital nilai rata-rata Posttest siswa yaitu 73.68 yang berada pada kategori baik. Kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh penggunaan media Big Book Digital terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu fondasi utama dalam pengembangan sumber daya manusia serta kemajuan suatu bangsa, di mana membaca menjadi aspek krusial yang mencakup kemampuan memahami, menulis, dan menginterpretasikan informasi secara efektif. Dalam upaya memperkuat kompetensi literasi peserta didik, pemerintah melalui Peraturan Mendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah menegaskan pentingnya pembelajaran berbasis kompetensi, termasuk literasi sebagai bagian integral dalam kurikulum yang menyebutkan bahwa kurikulum merdeka ditetapkan secara resmi menjadi kerangka dasar dan struktur kurikulum untuk seluruh satuan pendidikan di Indonesia.

Salah satu fokus utama Kurikulum Merdeka adalah penguatan literasi yang relevan dengan tantangan abad ke-21, termasuk literasi digital, literasi finansial, literasi kesehatan, dan literasi perubahan iklim. Membaca sangat penting untuk kesuksesan siswa sekolah dasar. Kemampuan siswa dalam membaca sangat penting dalam kegiatan belajar di kelas, terutama bagi siswa di kelas satu hingga kelas tiga, karena kemampuan ini merupakan dasar untuk tingkat belajar yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kemampuan membaca harus dimiliki setiap siswa. Tahap pembelajaran membaca siswa di sekolah terbagi atas dua kelompok yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Kelompok kelas rendah tahapan membacanya dikenal sebagai membaca permulaan. Siswa di kelompok kelas rendah memulai tahapan ini sebagai dasar untuk tahapan membaca cepat dan membaca pemahaman.

Anak-anak biasanya belajar melalui interaksi dengan lingkungan, di mana mereka mulai mengenali tanda, nama benda, serta kata-kata yang muncul di luar konteks. Selama tahap awal ini, hingga sekitar kelas dua, anak-anak masih berfokus pada pengenalan kata-kata sederhana dalam cerita, yang menjadi fondasi penting untuk berkembang ke tahap membaca yang lebih kompleks[1].

Kemampuan membaca di tingkat dasar sangat penting sebagai fondasi yang menentukan keberhasilan proses belajar siswa. Siswa yang tidak menguasai membaca dan menulis dengan baik di kelas awal akan menghadapi kesulitan dalam mengikuti pelajaran di kelas yang lebih tinggi. Untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kemampuan membaca, seseorang memerlukan pengetahuan dan pengalaman. Jika anak-anak di usia sekolah tidak segera mengembangkan kemampuan membaca yang baik, hal ini akan berdampak pada penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan mereka di kelas-kelas selanjutnya[2].

Namun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan hasil survei *Program for International Student Assessment (PISA)* yang dilakukan setiap tiga tahun. Pada hasil terbaru yang dirilis tahun 2022, Indonesia mencatat skor literasi membaca sebesar 359, tertinggal jauh dari rata-rata negara OECD yang mencapai 476. Data tersebut menunjukkan bahwa hanya sekitar 25% siswa Indonesia yang berhasil mencapai tingkat kecakapan minimum dalam membaca, sementara rata-rata OECD mencapai 74%. Meskipun terdapat sedikit peningkatan peringkat dibandingkan tahun 2018, posisi Indonesia masih berada di sekitar peringkat 70 dari 80 negara. Fakta ini mengindikasikan bahwa, di tengah kemajuan teknologi dan informasi global, kemampuan membaca siswa Indonesia masih menjadi tantangan besar. Rendahnya kemampuan membaca ini juga berkorelasi dengan rendahnya minat baca di kalangan siswa, yang berdampak pada kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, penguatan literasi membaca perlu menjadi prioritas utama dalam kebijakan pendidikan nasional agar mampu mengejar ketertinggalan dan membekali peserta didik dengan keterampilan abad ke-21 [3].

Berdasarkan prapenelitian yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 September 2024 di kelas II SD Negeri 41 Mallari Kabupaten Bone, ditemukan bahwa dari total 18 siswa yang diamati secara langsung dalam kegiatan pembelajaran membaca, sebagian besar telah menunjukkan kemampuan dasar dalam membaca, meskipun masih terdapat siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Beberapa di antaranya masih membaca dengan terbata-bata, belum sepenuhnya mampu mengenali suku kata, dan bahkan ada yang masih dalam tahap awal belajar membaca. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian siswa telah mencapai perkembangan yang cukup, penguatan keterampilan membaca dasar tetap perlu dilakukan secara intensif dan berkelanjutan. Hasil observasi menunjukkan bahwa selama pembelajaran berlangsung, guru hanya menggunakan buku cetak sebagai media utama, tanpa bantuan alat peraga maupun media pembelajaran interaktif lainnya. Penerapan media digital dalam pembelajaran membaca tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga mengurangi bacaan fisik yang ada di sekolah.

Kondisi ini menyebabkan proses belajar menjadi kurang menarik dan monoton, sehingga siswa mudah kehilangan fokus dan semangat belajar. Melalui wawancara dengan guru kelas II, diperoleh informasi bahwa secara umum siswa memiliki kemampuan membaca yang cukup, meskipun masih terdapat beberapa tantangan yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kondisi ini kadang menyebabkan proses belajar menjadi kurang menarik dan monoton, sehingga siswa mudah kehilangan fokus dan semangat belajar. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas II, diketahui bahwa tantangan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa disebabkan oleh minimnya variasi media pembelajaran, kurangnya perhatian siswa selama proses belajar, serta

rendahnya keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan membaca. Meskipun sebagian besar siswa telah menunjukkan kemampuan membaca yang cukup, hal ini menunjukkan masih adanya permasalahan dalam penguasaan keterampilan membaca permulaan yang perlu segera ditangani agar kemampuan literasi siswa, khususnya di kelas II, dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar, seperti penggunaan media digital interaktif *Big Book Digital*, yang mampu meningkatkan minat baca sekaligus kemampuan memahami bacaan melalui tampilan teks, gambar, suara, dan animasi secara bersamaan.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa adalah dengan memanfaatkan media digital, seperti media *Big Book Digital*. *Big Book Digital*, sebagai inovasi dalam media pembelajaran, mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan animasi dalam satu platform digital. *Big Book Digital* adalah media pembelajaran berbasis digital yang dikembangkan melalui model ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation*), yang mengintegrasikan teks, gambar, audio, dan animasi dalam satu platform. Jurnal ini menyatakan bahwa media tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik[4].

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [5] dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa di sekolah dasar. Media *Big Book* terbukti efektif meningkatkan keterampilan membaca dasar siswa. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendorong guru untuk memanfaatkan media ini dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu [6] menyebutkan bahwa penggunaan media *Big Book* secara kelompok berpotensi memberikan dampak yang lebih signifikan, karena setiap anggota kelompok dapat lebih fokus dalam memahami informasi yang diperoleh dari kegiatan membaca *Big Book* tersebut. Media ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik bagi siswa, sehingga dapat memperbesar minat baca dan kemampuan pemahaman teks mereka. Penerapan media digital dalam pembelajaran membaca tidak hanya memperkaya pengalaman belajar, tetapi juga dapat mengatasi kekurangan bahan bacaan fisik yang tersedia di sekolah. Selain itu, media digital seperti *Big Book Digital* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengakses berbagai sumber bacaan kapan saja dan di mana saja melalui perangkat elektronik. Dengan demikian, media ini menawarkan aksesibilitas yang lebih fleksibel dan mudah, yang pada akhirnya dapat meningkatkan minat dan kemampuan membaca mereka.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book Digital* Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 41 Mallari Kabupaten Bone".

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis penelitian pre-eksperimental. Variabel dalam penelitian ini yaitu media big book digital (X) dan kemampuan membaca permulaan (Y). Penelitian ini menggunakan One Group Pretest-Posttest design. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas II SDN 41 Mallari dan sampelnya yaitu seluruh jumlah populasi yang berjumlah 19 siswa dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu tes kemampuan membaca permulaan. Prosedur penelitian meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap penulisan laporan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

3. HASIL DAN DISKUSI

Bagian ini terdiri dari 2 teknik analisis data yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial, kedua hal ini diuraikan sebagai berikut.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk memperoleh gambaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari melalui tes awal (*Pretest*) dan tes akhir (*Posttest*). *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan perlakuan, sedangkan *Posttest* untuk mengetahui gambaran kemampuan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media *Big Book Digital* dengan menggunakan program *SPSS Statistic Version 25*.

Data *Pretest* Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 41 Mallari

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Pretest* Siswa Kelas II

<i>Pretest</i>	
Jumlah Sampel (n)	19
Rata-rata	48.68
Standar Deviasi	7.424
Nilai Minimum	40
Nilai Maksimum	60
Sum	925

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Nilai *Pretest* yang diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 40 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 60. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari sebelum penggunaan media *Big Book Digital* yaitu 48.68 dengan nilai standar deviasi 7.424. Jumlah keseluruhan nilai *Pretest* yaitu 925.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Pretest* Siswa Kelas II

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Pretest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Baik Sekali (A)	-	0%
2	61 – 80	Baik (B)	-	0%
3	41 – 60	Cukup (C)	19	100%
4	21 – 40	Kurang (D)	-	0%
5	≤ 21	Kurang Sekali (E)	-	0%
Jumlah			19	100 %

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Dari 19 siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari, tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Baik Sekali dan Baik (0%), terdapat 19 siswa (100%) yang berada pada kategori Cukup dan tidak terdapat siswa yang berada pada kategori Kurang dan Kurang Sekali (0%). Dapat disimpulkan bahwa data *Pretest* siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari berada pada kategori Cukup dengan rentang nilai 41%-60%.

Data Posttest Kemampuan Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri 41 Mallari

Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif Nilai *Posttest* Kemampuan Memahami Isi Cerita

<i>Posttest</i>	
Jumlah Sampel (n)	19
Rata-rata	73.68
Standar Deviasi	6.421
Nilai Minimum	65
Nilai Maksimum	85
Sum	1400

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Nilai *Posttest* yang diperoleh paling rendah oleh siswa sebesar 65 dan yang paling tinggi yaitu sebesar 85. Setelah dilakukan pengolahan data diperoleh skor rata-rata kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari setelah penggunaan media *Big Book Digital* yaitu sebesar 73.68 dengan nilai standar deviasi 6.421. Jumlah nilai keseluruhan data *Posttest* yaitu 1400.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai *Posttest* Siswa Kelas II

No	Interval Nilai	Keterangan	<i>Posttest</i>	
			Frekuensi	Persentase
1	81 – 100	Baik Sekali (A)	2	11%
2	61 – 80	Baik (B)	17	89%
3	41 – 60	Cukup (C)	-	-
4	21 – 40	Kurang (D)	-	-
5	≤ 21	Kurang Sekali (E)	-	-
Jumlah			19	100 %

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Dari 19 siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari, terdapat 2 siswa (11%) berada pada kategori Baik Sekali, terdapat 17 siswa (89%) yang berada pada kategori Baik, serta tidak terdapat siswa (0%) yang berada pada kategori Cukup, Kurang dan Kurang Sekali. Dapat disimpulkan bahwa data nilai *Posttest* siswa berada pada kategori Baik dengan rentang nilai 61%-80%.

Analisis Statistik Inferensial

Hasil analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menjawab hipotesis penelitian yang dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji asumsi, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis yaitu sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i>	0,056	$0,056 > 0,05 = \text{Normal}$
<i>Posttest</i>	0,200	$0,200 > 0,05 = \text{Normal}$

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Data hasil *Pretest* adalah 0,056. Berarti, nilai Sig lebih besar dari nilai α ($0,056 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *Pretest* berdistribusi normal. Sedangkan nilai Sig untuk *Posttest* adalah

0,200 Berarti, nilai sig lebih besar dari nilai α ($0,200 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data *posttest* juga berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest dan Posttest</i>	0,220	$0,220 > 0,05 = \text{Homogen}$

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Diketahui bahwa signifikansi *Pretest* dan *Posttest* sebesar 0,220. Karena taraf signifikansi lebih besar dari 0,220 ($\alpha > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa *Pretest* dan *Posttest* berasal dari kelompok varian yang sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Tabel 7. Hasil Uji Hipotesis Data *Pretest* dan *Posttest*

Data	T_{hitung}	Df	T_{tabel}	Keterangan
<i>Pretest</i>	16.882	18	1.73406	$16.882 > 1.73406 = H_1$ diterima dan H_0 ditolak.
<i>Posttest</i>				

Sumber : IBM SPSS Versi 25

Terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Big Book Digital* di kelas II SD Negeri 41 Mallari. Jika nilai t_{hitung} sebesar 16.882 dibandingkan nilai t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 18$, diperoleh t_{tabel} sebesar 1.73406. Maka t_{hitung} memiliki nilai lebih besar dari pada t_{tabel} ($16.882 > 1.73406$). Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan. Adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Big Book Digital*, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *Big Book Digital* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari.

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari sebelum diterapkannya media *Big Book Digital* berada dalam kategori cukup dengan rentang nilai 41%-60%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum menunjukkan penguasaan menyeluruh terhadap komponen-komponen dasar dalam membaca permulaan, seperti lafal, intonasi, kelancaran membaca, dan kejelasan suara. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pengenalan huruf dan pembentukan kata belum sepenuhnya dikuasai. Selain itu, menurut [7] membaca bukan hanya aktivitas fisik dalam menggerakkan mata, melainkan juga aktivitas mental yang membutuhkan pemahaman akan bunyi dan makna tulisan. Menurut [8], anak-anak yang kurang memiliki dorongan intrinsik dan lingkungan belajar yang mendukung cenderung mengalami kesulitan dalam membaca, termasuk membaca permulaan.

Dari segi pendekatan pengajaran, penggunaan metode tradisional yang terlalu menekankan pada latihan mekanis (seperti mengeja) tanpa bantuan media visual juga dapat membuat proses belajar terasa monoton dan membosankan bagi siswa. Dalam hal ini, pembelajaran belum sepenuhnya mengaktifkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor siswa secara holistik[9]. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [10] yang menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa.

Gambaran kemampuan membaca permulaan siswa setelah diberikan penggunaan media *Big Book Digital* berada pada kategori Baik dengan rentang nilai 61%-80%. Artinya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari setelah diterapkannya media *Big Book Digital* dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu mengenali dan melafalkan huruf serta suku kata dengan lebih tepat, tetapi juga membaca dengan lebih lancar, intonasi yang sesuai, serta suara yang jelas dan dapat dipahami. Hal ini mencerminkan keberhasilan media *Big Book Digital* sebagai alat bantu visual dan kontekstual yang efektif dalam mendukung perkembangan keterampilan dasar membaca siswa.

Peningkatan ini dipengaruhi oleh faktor fisiologis, intelektual, lingkungan, dan psikologis. Dari sisi psikologis, media *Big Book Digital* secara efektif meningkatkan motivasi dan minat siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat [11] yang menyatakan bahwa minat belajar adalah rasa ketertarikan terhadap aktivitas tertentu tanpa paksaan, dan akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Media *Big Book Digital* dengan visual menarik dan ukuran besar mampu menciptakan rasa senang dan ketertarikan siswa, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka saat membaca di depan kelas.

Dari sisi faktor intelektual, keberadaan media ini membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah melalui pendekatan kontekstual dan visual yang konkret. Kemampuan belajar terbagi menjadi kemampuan intrinsik dan ekstrinsik, di mana media seperti *Big Book Digital* mendukung keduanya melalui stimulus visual dan struktur teks sederhana yang memfasilitasi pengenalan huruf, suku kata, dan kalimat [12]. Selain itu, media *Big Book Digital* juga mendukung faktor lingkungan belajar. Menurut [13] media pembelajaran mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan, serta membantu guru mengatasi kesulitan dalam menyampaikan materi. Di ruang kelas, media *Big Book Digital* mendorong interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa sendiri, menciptakan pembelajaran kolaboratif yang memperkuat kemampuan membaca.

Sejalan dengan penelitian [14] yang menunjukkan bahwa media *Big Book* mampu meningkatkan pengenalan huruf yang mirip, pelafalan kosakata secara fasih, pengelompokan huruf, serta kemampuan membaca kalimat. Siswa yang awalnya masih terbata-bata menunjukkan peningkatan menjadi lebih lancar, yang menandakan media ini efektif dalam mengoptimalkan keterampilan membaca permulaan

Hasil analisis statistik deskriptif dan uji hipotesis, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book Digital*. Hasil ini terlihat dari rata-rata skor yang mengalami peningkatan dari kategori Cukup menjadi Baik setelah diberi perlakuan menggunakan media *Big Book Digital*. Artinya, media *Big Book Digital* secara nyata mampu memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan uji statistik inferensial dengan menggunakan uji-t, diperoleh nilai thitung sebesar 16.882. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai ttabel sebesar 1.73406 pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = 18. Karena nilai thitung > ttabel (16.882 > 1.73406), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima, yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book Digital*.

Hasil ini menguatkan pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, *Big Book*

sebagai media visual-tekstual berukuran besar tidak hanya memfasilitasi siswa dalam mengenali huruf, suku kata, dan kalimat sederhana, tetapi juga menstimulasi motivasi belajar dan konsentrasi siswa. Peningkatan signifikan ini juga menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan tidak cukup jika hanya disampaikan secara konvensional, melainkan perlu didukung oleh media yang interaktif, visual, dan kontekstual.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*, ditemukan bahwa terdapat perbedaan signifikan kemampuan membaca permulaan siswa sebelum dan setelah penggunaan media *Big Book Digital*. Nilai thitung sebesar 16,882 yang lebih besar daripada nilai ttabel 1,73406 menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book Digital* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian [15] menunjukkan bahwa penggunaan media *Big Book* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan *Pretest-Posttest* design dan menemukan peningkatan skor rata-rata membaca setelah penerapan media *Big Book*. Hasil ini sejalan dengan penelitian utama yang menunjukkan perbedaan signifikan kemampuan membaca sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book* (thitung > ttabel). Media *Big Book* memberikan rangsangan visual yang besar dan menarik, sehingga siswa lebih mudah mengenal huruf dan kata, meningkatkan pemahaman serta minat baca mereka.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh [16] yang menemukan bahwa penggunaan media *Big Book* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa SD. Hasil tersebut menunjukkan bahwa media *Big Book* dapat menjadi alternatif efektif dalam pembelajaran membaca bagi siswa kelas rendah, terutama untuk meningkatkan minat dan kemampuan awal membaca. Faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca permulaan ini antara lain lingkungan belajar yang kondusif, dukungan guru, serta frekuensi penggunaan media yang konsisten.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari sebelum penggunaan media *Big Book Digital* berada pada kategori cukup dengan rentang nilai 41%-60%. dan sesudah penggunaan media *Big Book Digital* berada pada kategori baik dengan rentang nilai 61%-80%. Terdapat perbedaan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari sebelum dan sesudah penggunaan media *Big Book Digital*. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *Big Book Digital* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SD Negeri 41 Mallari. Penelitian ini berkontribusi terhadap ilmu pendidikan, khususnya dalam pengembangan media pembelajaran, serta memberikan alternatif media pembelajaran yang tidak hanya meningkatkan pemahaman teks, tetapi juga membangun dengan memperkenalkan media interaktif.

REFERENSI

- [1] E. Aslan, "Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Inpres Pajjaiang II Makassar," in *Thesis*, Universitas Bosowa, 2018.
- [2] K. Khotimah, "Penggunaan Media *Big Book* Dan Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Materi Peristiwa Alam IPA Siswa Kelas I MI NU Al Ma'arif Blimbingrejo Nalumsari Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016," in *Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo, 2016.

- [3] Simbolon, "Pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa sekolah dasar," *J. Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 2, pp. 532–542, 2022.
- [4] Ratnawati, "Pengembangan Media Big Book Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Peserta Didik pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III di SDN 07 Sitiung," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 3, pp. 12–25, 2024.
- [5] Purwanti, "Efektivitas penggunaan media Big Book literasi terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar," *Semin. Pendidik. Nas.*, vol. 1, no. 1, pp. 307–314, 2019.
- [6] Madyawati, *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Jakarta: Kencana, 2016.
- [7] Dalman, *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- [8] Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- [9] Hasan, *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: Tahta Media Group, 2021.
- [10] Andriani, "Media Big Book terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas 2 sekolah dasar," *Indones. J. Educ. Methods Dev.*, vol. 18, no. 2, pp. 34–37, 2023.
- [11] Friantini, "Analisis Minat Belajar pada Pembelajaran Matematika," in *Skripsi*, Surabaya: Universitas PGRI Adi Buana, 2019.
- [12] Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017.
- [13] Suryani, *Media Pembelajaran Inovatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- [14] Amanah, "Implementasi Media Pembelajaran Big Book dalam Optimalisasi Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 23–29, 2023.
- [15] Hidayah, "Efektivitas Media Big Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa SD," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 15, no. 2, pp. 112–120, 2023.
- [16] Dewi, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 13, no. 1, pp. 45–53, 2022.